

PENGARUH MOTIVASI DAN MODEL PEMBELAJARAN *CREATIVE PROBLEM SOLVING* TERHADAP KEMAMPUAN BERPIKIR KREATIF MATEMATIS SISWA: *SYSTEMATIC LITERATURE REVIEW*

Ratna Ayu Garawati¹, Intan Faizatutsani Fayesa², Ida Hamidah³

¹STAI Al-Bahjah, Cirebon, Indonesia ratnaayugarawati@gmail.com

²STAI Al-Bahjah, Cirebon, Indonesia intanfayesa@gmail.com

³STAI Al-Bahjah, Cirebon, Indonesia idahamidah@staialbahjah.ac.id

Article Info

Article history:

Received Nov 12, 2023

Revised Nov 19, 2023

Accepted Dec 01, 2023

Keywords:

Motivation, Learning Models, Creative Mathematical Thinking, and *Creative problem solving*

Motivasi, Model Pembelajaran, Berpikir Kreatif Matematis, dan Pemecahan Masalah Kreatif

ABSTRACT

Mathematics is a subject that supports students' creativity in mathematical thinking. Because mathematics requires students to be able to think creatively and critically, This research aims to conduct a study using the literature review method related to the influence of motivation and the CPS (*Creative problem solving*) learning model on students' mathematical and creative thinking abilities. The research method was carried out using a qualitative library research approach and the SLR (systematic literature review) data collection method for all articles related to the object of this research, including 30 national and international journal articles obtained from Google Scholar. From this research, it was found that motivation and creative problem-solving learning models influence students' creative thinking abilities. Creative teachers, learning media, class atmosphere, and appropriate learning methods and models support increasing students' creative thinking abilities.

ABSTRAK

Matematika adalah mata pelajaran yang mendukung kreatifitas siswa dalam berpikir matematis. Karna matematika, menuntut siswa untuk mampu berpikir kreatif dan kritis. Penelitian ini bertujuan untuk melakukan kajian dengan metode literatur review terkait dengan pengaruh motivasi dan model pembelajaran CPS (*Creative problem solving*) terhadap kemampuan berpikir kreatif matematis siswa. Metode penelitian dilakukan dengan menggunakan pendekatan kualitatif *library research* dan metode pengumpulan data SLR (*systematic literature review*) semua artikel yang terkait dengan objek penelitian ini sebanyak 30 artikel jurnal nasional dan internasional yang diperoleh dari *google scholar*. Dari penelitian ini didapat bahwa motivasi dan model pembelajaran *creative problem solving* berpengaruh terhadap kemampuan berpikir kreatif siswa. Guru yang kreatif, media pembelajaran, suasana kelas, dan metode/model pembelajaran yang tepat menjadi penunjang meningkatnya kemampuan berpikir kreatif siswa.

How to Cite:

Garawati, R. A., Fayesa, I. F., & Hamidah, I. (2023). Pengaruh Motivasi Dan Model Pembelajaran *Creative Problem Solving* Terhadap Kemampuan Berpikir Kreatif Matematis Siswa: *Systematic Literature Review AB-JME: Al-Bahjah Journal of Mathematics Education*, 1(2), 84-95. <https://doi.org/10.61553/abjme.v1i2.53>

PENDAHULUAN

Matematika adalah ilmu dasar dari beragam ilmu lainnya dan sangat berpengaruh dalam perkembangan zaman di era teknologi seperti saat ini (Hamidah & Susilawati, 2023). Salah satu tujuan mempelajari matematika adalah menjadikan siswa mampu memecahkan beberapa bentuk masalah meliputi; kemampuan memahami masalah, merancang model matematika dan penyelesaiannya, dan menafsirkan solusi yang diperoleh. Hal ini tercantum pada Peraturan Menteri Pendidikan Nasional RI no. 22 tahun 2006. Sesuai dengan berkembangnya zaman, permasalahan yang terdapat dalam bidang matematika pun juga berkembang, maka proses untuk mencapai tujuan dari pembelajaran ini juga harus ditingkatkan.

Dengan meningkatnya tujuan Pembelajaran matematika di dunia, maka model pembelajaran yang efektif semakin diperlukan demi kemajuan siswa dalam dunia Pendidikan terkhusus pada mata pelajaran matematika. Hal ini bertujuan untuk menyiapkan kemampuan dan keterampilan siswa yang nanti akan diperlukan di abad ke 21. Dimana abad ke 21 siswa diharuskan untuk mencari tahu, merumuskan permasalahannya sendiri, berpikir analitis, Keterampilan dalam berpikir tingkat tinggi dan mampu berkolaborasi dalam penyelesaian masalah (Azizah & Santoso 2021).

Ginting, et al. (2019) menyatakan dalam pembelajaran matematika, siswa diharapkan mampu meningkatkan kemampuan berpikir logis, analitis, sistematis, rasional, objektif, kritis, dan kreatif. Selain itu, dalam penelitian Yuliani et al., (2018) ditemukan bahwa matematika adalah mata pelajaran yang dipersiapkan untuk siswa agar sanggup menghadapi perubahan dunia yang semakin berkembang seperti sekarang, apalagi penggunaan matematika dalam kehidupan sehari-hari. Untuk meningkatkan kreativitas tersebut dibutuhkan beberapa kemampuan, diantaranya adalah kemampuan berpikir kreatif matematis.

Kemampuan berpikir kreatif matematis merupakan kompetensi yang penting dimiliki oleh siswa untuk mampu menyelesaikan persoalan dalam kehidupannya, serta berperan penting dalam pemecahan masalah, penalaran, berpikir kritis, dan berpikir kreatif (Afriansyah et al., 2019). Faturohman (2020) menjelaskan dalam penelitiannya, Berpikir kreatif bukan hanya kemampuan yang harus dimiliki siswa, akan tetapi guru juga, sebab gurulah yang bertugas sebagai memotivator pertama bagi siswa di sekolah dan memunculkan kreativitas pada siswa selama pembelajaran

berlangsung melalui beragam metode dan strategi sehingga siswa dapat memahami masalah, menilai, berpendapat, dan menyelesaikannya dengan cara yang tepat. Sejalan dengan itu, Wulandari (2023) menyatakan bahwa berpikir kreatif adalah cara untuk menggabungkan pengetahuan lama dengan pengetahuan baru, sehingga dengan berfikir kreatif, banyak orang yang bisa mengembangkan ide-idenya sendiri melalui apa yang mereka baca atau temui langsung dikehidupan. Berdasarkan beberapa pernyataan di atas, kemampuan berpikir kreatif sangat penting untuk dapat dikuasai siswa dalam proses pembelajaran sehingga siswa mampu mempertimbangkan informasi baru dan mengembangkan kapasitasnya secara lebih luas.

Salah satu cara untuk menumbuhkan kemampuan berpikir kreatif matematis adalah dengan adanya motivasi. Nungki et al. (2021) mengatakan, motivasi adalah salah satu hal yang paling penting dalam meningkatkan kualitas kemampuan berpikir kreatif. Jika seorang siswa memiliki motivasi, mereka akan lebih termotivasi untuk mencari solusi saat menemukan masalah. Selain itu, menurut Septian et al., (2019), orang yang punya kemampuan berpikir kreatif, pasti memiliki motivasi belajar. Mereka yang sudah menggenggam motivasi ditangannya memiliki rasa ingin tahu yang tinggi. Sehingga meningkatkan kemampuannya dalam berpikir kreatif. Kemampuan berpikir kreatif tidak akan meningkat tanpa adanya model pembelajaran yang berkontribusi didalamnya.

Maka adanya model pembelajaran *Creative problem solving (CPS)* yang digunakan di sekolah sangat berpengaruh, karena adanya peningkatan dalam kemampuan berpikir kreatif. Dalam penelitian Septian et al., (2019) pembelajaran dengan menggunakan model CPS dapat membantu pembentukan diri siswa, sehingga siswa lebih berperan aktif dalam penyelesaian masalah yang dihadapinya dengan keterampilan yang ia miliki. Model CPS ini sangat membantu daya tarik berpikir kreatif siswa, karena siswa dibebaskan untuk mengemukakan pendapat, gagasan, dan ide-ide yang ia miliki, demi mengungkapkan keterampilannya saat menyelesaikan permasalahan. Maka, dengan model pembelajaran CPS ini bisa jadi solusi untuk penyelesaian permasalahan siswa yang ia temui baik di sekolah ataupun di kehidupannya yang berdampingan dengan orang lain.

Berdasarkan uraian diatas, maka peneliti ingin mengkaji lebih dalam lagi terkait pengaruh motivasi dan model pembelajaran *Creative problem solving* terhadap kemampuan berpikir kreatif matematis siswa melalui tinjauan literatur. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi pedoman bagi peneliti, pengajar maupun peneliti lain bahwa motivasi dan model pembelajaran *creative problem solving* berpengaruh terhadap kemampuan berpikir kreatif matematis siswa.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan adalah metode SLR (systematic literature review) yaitu metode dimana peneliti mengidentifikasi dengan teratur dan menyimpulkan hasil pembahasan yang sudah didapatkan dari jurnal-jurnal yang menjadi pusat tujuan penelitian. Proses pengumpulan jurnal dilakukan dengan mengunjungi *website database google scholar*. Triandini et al., (2019) menyatakan bahwa seorang peneliti yang menggunakan metode *systematic literatur review* akan melakukan *review* dengan mengidentifikasi beberapa jurnal secara sistematis sesuai tahapan yang sudah direncanakan. Adapun dalam penelitian ini, metode penelitian dilakukan melalui empat tahap.

Tahap pertama yang harus dilakukan peneliti adalah mencari topik, topik pada penelitian ini adalah Pengaruh Motivasi dan Model Pembelajaran CPS Terhadap Kemampuan Berfikir Kreatif Matematis Siswa. Penelitian ini akan berfokus pada artikel yang dipublikasikan dengan Bahasa Indonesia dengan rentang publikasi dari tahun 2015 hingga tahun 2023.

Tahap kedua adalah mencari dan memilih artikel yang sesuai. Pencarian artikel dilakukan melalui database *Google Scholar*. Data diperoleh dengan mengunjungi alamat websitenya. Proses pencarian dilakukan peneliti dengan beberapa *step*: (1) pengumpulan artikel berdasarkan kata kunci; (2) pemilihan artikel berdasarkan topik yang sudah ditentukan; (3) pemilihan artikel berdasarkan pelajaran matematika. Hasil yang diperoleh pada *step 1* adalah diperolehnya data artikel berdasarkan kata kunci “*pembelajaran dengan model Creative problem solving* “ dan “ *CPS dalam berpikir kreatif matematis* “. Berdasarkan penelusuran dengan kata kunci diperoleh 30 artikel. Pada *Step 2* artikel yang diperoleh di sortir sesuai kebutuhan penelitian. Terakhir,

artikel yang diperoleh dianalisa berdasarkan pembelajaran CPS pada pembelajaran matematika.

Tahap ketiga, menganalisis jurnal-jurnal yang sudah dipilih. Dalam pengumpulan data, peneliti menggunakan 12 artikel penelitian tentang pengaruh model pembelajaran *Creative problem solving*, 2 artikel dengan metode literatur review (satu artikel tentang kemampuan berpikir kreatif matematis dengan pembelajaran *Creative problem solving* dan satu artikel lagi tentang pengaruh motivasi terhadap kemampuan berpikir kreatif matematis siswa), 2 artikel tentang peningkatan kemampuan berpikir kreatif matematis siswa dengan model pembelajaran *Creative problem solving*. 1 artikel tentang pengaruh kemandirian belajar terhadap kemampuan berpikir kreatif matematis pada pembelajaran *Creative problem solving*, dan 1 artikel tentang pengaruh pendekatan *Creative problem solving* terhadap kemampuan berpikir kreatif matematis dan kemandirian belajar siswa, 7 artikel pengaruh motivasi belajar, dan 5 artikel terkait motivasi dengan kemampuan berpikir kreatif. Artikel diperoleh dari jurnal nasional melalui data base *google scholar* dan berjumlah 30 artikel yang sesuai dengan pembahasan yang peneliti kaji yaitu tentang berpikir kreatif, motivasi belajar, dan model pembelajaran yang berpengaruh terhadap kemampuan siswa untuk berpikir kreatif secara matematis.

Tahap keempat adalah menafsirkan dan mengevaluasi, dari 30 artikel yang sesuai dengan apa yang peneliti kaji, simpulannya dapat diidentifikasi dalam tabel dan pembahasan yang menjadi tahap terakhir pada penelitian ini.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Hasil analisis kemampuan berpikir kreatif matematis

Berdasarkan hasil analisis dari jurnal terkait dapat disimpulkan dalam tabel dibawah ini.

Tabel 1. Kemampuan berpikir kreatif

PENULIS (Tahun)	HASIL PENELITIAN
Ernani Br Ginting, Sigid Edy Purwanto, Ayu Faradillah (2019)	Dari hasil Penelitian ini, penerapan pembelajaran dengan model <i>creative problem solving</i> di SMPN 17 Bekasi kelas VII berpengaruh positif terhadap kemampuan berpikir kreatif matematis siswa.
Zahra Noor Azizah, Budi Santoso (2023)	Dari hasil Penelitian ini, penerapan pembelajaran dengan model <i>creative problem solving</i> di SMAN 1 Sukahaji lebih berpengaruh dari pada model pembelajaran konvensional dalam peningkatan kemampuan berpikir kreatifnya.
Ajeng Nuraini Wulandari (2023)	Dari hasil Penelitian ini, penerapan pembelajaran dengan model <i>creative problem solving</i> di SDN Pujer baru kelas V berpengaruh positif karena menjadikan pembelajaran semakin interaktif, kreatifitas peserta didik meningkat, dan bisa membantu peserta didik menyelesaikan masalah yang ditemuinya.
Ikhsan Faturrohman dan Ekasatya Aldila Afriansyah (2020)	Dari hasil Penelitian ini, penerapan pembelajaran dengan model <i>creative problem solving</i> pada siswa kelas X SMAN 25 Garut tidak terdapat banyak peningkatan terhadap kemampuan dalam berpikir kreatif matematis.
Salahuddin Akbar Agus Panuntun Hsm, Mohammad Asikin, Budi Waluya, Zaenuri (2021)	Dari hasil penelitian ini, penerapan pembelajaran dengan model <i>creative problem solving</i> dan dibarengi dengan pendekatan open-ended ternyata bisa meningkatkan kemampuan berpikir kreatif siswa. Akan tetapi hasil yang diperoleh tetap kurang sempurna karena, model yang digunakan masih kurang tepat.
Sisvina Dian Cahyani, Nur Khoiri, Eka Sari Setianingsih (2019)	Dari hasil Penelitian ini, penerapan pembelajaran dengan model <i>creative problem solving</i> di SDN Pandeanlamper 01 kelas V berpengaruh positif karena mampu membantu dalam pemecahan masalah matematis siswa.
Resti Ajeng Pramestika, Heri Suwignyo, Sugeng Utaya (2020)	Dari hasil Penelitian ini, penerapan pembelajaran dengan model <i>creative problem solving</i> di SD terdapat peningkatan pengaruh yang signifikan terhadap kemampuan berpikir kreatif siswa.
Shella Malisa, Iriani Bakti, dan Rilia Iriani (2018)	Dari hasil penelitian ini, penerapan pembelajaran dengan model <i>creative problem solving</i> di kelas XI IPA 2 PGRI 6 Banjarmasin berpengaruh positif dalam peningkatan hasil kemampuan belajar dan kemampuan berpikir kreatif siswa.
Siva Anastasia Munthe, Lois Oinike Tambunan, Golda Novatrasio Sauduran.(2023)	Dari hasil Penelitian ini, penerapan pembelajaran dengan model <i>creative problem solving</i> di SMPN 1 Panei sangat berpengaruh terhadap kemampuan berpikir kreatif siswa.
Eni Karyuniati (2019)	Dari hasil Penelitian ini, penerapan pembelajaran dengan model <i>creative problem solving</i> di SMP berpengaruh dalam peningkatan kemampuan berpikir kreatif siswa.
Endang Susanti, Sekar Dwi Ardianti, Denni Agung Santoso (2023)	Dari hasil Penelitian ini, penerapan pembelajaran dengan model <i>creative problem solving</i> di SDN 1 Woro kelas V terdapat peningkatan kemampuan berpikir kreatif dalam penyelesaian soal matematika.
Irma Yuliani, Mohammad	Dari hasil penelitian ini, penerapan pembelajaran dengan model <i>creative problem solving</i> di SD 1 Wergu kulon kelas IV berpengaruh positif dalam meningkatkan kemampuan berpikir kreatif.

PENULIS (Tahun)	HASIL PENELITIAN
Kanzunnudin, dan Ratri Rahayu (2018)	
Anggy Giri Prawiyogi, Sri Wulan Anggraeni, Teten Ginanjar Rahayu (2020)	Dari hasil penelitian ini, penerapan pembelajaran dengan model <i>creative problem solving</i> di SDIT Cendekia Purwakarta kelas IV berpengaruh dalam meningkatkan kemampuan berpikir kreatif.
Ari Septian, Elsa Komala, Kurniawan Aji Komara (2019)	Dari hasil Penelitian ini, penerapan pembelajaran dengan model <i>creative problem solving</i> di SMK Al-mizab kelas X berpengaruh dalam meningkatkan kemampuan berpikir kreatif matematis.
Ahmad Sulthan Auliya, Tatag Yuli Eko Siswono (2021)	Dari hasil penelitian ini, penerapan pembelajaran dengan model <i>creative problem solving</i> di SMA Surabaya kelas X sangat berpengaruh dalam meningkatkan kemampuan berpikir kreatif matematis.
Ramla Suna, Abdul Djabar Mohidin, Nancy Katili, Abdul Wahab Abdullah, Majid (2022)	Dari hasil Penelitian ini, penerapan pembelajaran dengan model <i>creative problem solving</i> di SMPN Gorontalo utara berpengaruh dalam meningkatkan kemampuan berpikir kreatif matematis.
Euis Tria, Agus Susanta, Puspa Djuwita (2021)	Dari hasil Penelitian ini, penerapan pembelajaran dengan model <i>creative problem solving</i> di SDN 99 Rejang Lebong kelas V berpengaruh secara signifikan terhadap kemampuan berpikir kreatif.
Muhamad Syazali (2015)	Dari hasil Penelitian ini, penerapan pembelajaran dengan model <i>creative problem solving</i> di MAN 2 Bandar Lampung berpengaruh positif terhadap kemampuan pemecahan masalah peserta didik.

Kemampuan berpikir kreatif termasuk potensi yang perlu dikembangkan pada pribadi siswa terutama dalam proses penyelesaian soal-soal matematika, pelajaran matematika ini akan cepat diselesaikan dengan kemampuan berpikir kreatif dan kritis. Dapat dilihat dari semua artikel terkait bahwa kesimpulan yang sangat familiar atau banyak disebutkan didalamnya adalah media pembelajaran dengan model *creative problem solving* yang mendapat tingkatan paling tinggi dalam proses pembelajaran. (hasil ini didapat dari sekolah yang sudah diteliti).

Menurut Nungki et al., (2021) dengan adanya media pembelajaran yang berupaya untuk mengoptimalkan kemampuan berpikir, perasaan, perhatian, dan minat belajar siswa dapat menjadikan pembelajaran lebih efektif dan menyenangkan sehingga siswa tidak merasa bosan dengan kegiatan yang diadakan dalam kelas. Itulah sebabnya media pembelajaran yang efektif sangat berpengaruh terhadap kemampuan berikir kreatif siswa.

2. Hasil analisis tentang motivasi belajar

Berdasarkan hasil analisis dari jurnal terkait dapat disimpulkan dalam tabel dibawah ini.

Tabel 2. Motivasi belajar

PENULIS (Tahun)	HASIL PENELITIAN
Deta Virgia Septi, Mia Khusnunisa, M. Afrilianto (2019)	Dari hasil Penelitian ini, motivasi sedikit berpengaruh terhadap kemampuan berpikir kreatif matematis di SMP Bekasi.
Ayudia Nur Annisa (2019)	Dari hasil Penelitian ini, motivasi berpengaruh pada pencapaian prestasi belajar siswa.
Hartini laswandi (2021)	dari hasil Penelitian ini, upaya guru dalam memotivasi belajar siswa berpengaruh terhadap prestasi belajarnya.
Junita Kumarurung (2020)	Dari hasil Penelitian ini, motivasi belajar siswa berpengaruh positif dibantu dengan menggunakan media pembelajaran tv pada masa pandemi dirumah.
Umy kalsum (2022)	Dari hasil Penelitian ini, seorang guru berpengaruh dalam meningkatkan motivasi belajar siswa.
Yanti Maria Rosmauli Marbun (2021)	Dari hasil Penelitian ini, motivasi belajar berpengaruh positif terhadap hasil pembelajaran matematika.
Siti suprihatin (2015)	Dari hasil Penelitian ini, motivasi belajar siswa berpengaruh dari guru yang kreatif dalam proses pembelajaran.

Nungki et al., (2021) menyatakan, motivasi adalah satu dorongan perasaan yang siswa miliki dalam dirinya, dengan itu akan timbul suatu keinginan untuk melakukan. keinginan yang bersumber dari dalam diri (motivasi intrinsik) ataupun dari luar (motivasi ekstrinsik). Motivasi juga termasuk kedalam salah satu faktor yang paling berpengaruh terhadap angka keberhasilan atau kegagalan pada siswa. Dapat dilihat dari semua artikel terkait bahwa kesimpulan yang banyak disebutkan didalamnya adalah motivasi memiliki pengaruh yang positif terhadap hasil belajar siswa. Motivasi belajar pada siswa bisa meningkatkan kualitas keberhasilannya. Disamping motivasi belajar yang diberikan guru kepada siswa baik SD, SMP, atau SMA itu berpengaruh pada hasil belajar matematika. Guru juga harus menyesuaikan dirinya dikelas saat mengajar agar siswa merasakan kenyamanan saat belajar. Termasuk cara untuk membangkitkan motivasi belajar siswa adalah dengan kekreatifan guru saat mengajar, dengan guru yang kreatif dapat membangkitkan semangat belajar siswa di kelas.

3. Kaitan motivasi dengan kemampuan berpikir kreatif matematis

Berdasarkan hasil analisis dari jurnal terkait dapat disimpulkan dalam tabel dibawah ini.

Tabel 3. Kaitan Motivasi Terhadap Kemampuan Berpikir Kreatif

PENULIS (Tahun)	HASIL PENELITIAN
Siti Eftafiyana, Siti Asiyah Nurjanah, Marzan Armania , Asep Ikin Sugandi, Nelly Fitriani. (2018).	Dari hasil Penelitian ini, motivasi belajar yang siswa miliki dapat meningkatkan kemampuannya dalam berpikir kreatif matematis.
Turiman. (2018)	Dari hasil Penelitian ini, motivasi berpengaruh pada kemampuan berpikir kreatif siswa.
NMD. Puspita Sari, IM. Ardana , IWP. Astawa. (2019)	Dari hasil Penelitian ini, motivasi siswa sangat berpengaruh terhadap kemampuan berpikir kreatif dengan menggunakan pendekatan open ended dan scaffolding.
Umar Agustian Khalifudin, Agus Prambudi, Isti Hidayah. (2019)	Dari hasil Penelitian ini, motivasi berpengaruh dalam meningkatkan kemampuan berpikir kreatif siswa sekaligus meningkatkan hasil belajar siswa.
Aryulita Ika Ermistri (2017)	Dari hasil Penelitian ini, motivasi belajar mampu meningkatkan keinginan belajar siswa dan sehingga bertambah pula kemampuan berpikir kreatifnya.

Berdasarkan uraian dalam tabel 3, motivasi belajar memiliki kaitan yang erat dengan kemampuan berpikir kreatif siswa (Turiman, 2018; Sari, et al., 2019). Selain itu, motivasi juga meningkatkan kemampuan berpikir kreatif siswa (Eftafiyana, et al., 2018; Khalifudin, et al., 2019; Ernistri, 2017). Hal itu menunjukkan adanya hubungan yang erat antara motivasi dengan kemampuan berpikir kreatif matematis, terutama dalam pembelajaran berbasis *creative problem solving*. Selain itu, kurangnya motivasi menjadi salah satu faktor menurunnya kemampuan berpikir kreatif matematis siswa dalam pembelajaran matematika di kelas. Dapat dilihat dari semua artikel terkait bahwa hasil penelitian terdahulu menyebutkan bahwa motivasi belajar memiliki pengaruh positif terhadap kemampuan berpikir kreatif matematis siswa.

SIMPULAN

Sesuai dengan hasil dan pembahasan yang telah disampaikan di atas, dapat disimpulkan bahwa motivasi belajar siswa dan model pembelajaran creative problem solving (CPS) dapat mempengaruhi kemampuan berpikir kreatif matematis siswa. Jika siswa kekurangan motivasi, mereka cenderung kesulitan dalam mengikuti pembelajaran dan memahami materi di sekolah. Oleh karena itu, upaya untuk terus memberikan motivasi kepada siswa

perlu terus ditingkatkan baik dari guru maupun orang tua atau lingkungan tempat belajarnya untuk mendukung siswa menerima pembelajaran dengan lebih baik. Selain itu, model pembelajaran yang efektif dapat mendukung kemampuan berpikir kreatif matematis siswa dan meningkatkan prestasi belajar siswa. Salah satu metode pembelajaran yang mendukung kemampuan berpikir kreatif matematis siswa adalah *creative problem solving*. Sehingga, temuan dari penelitian ini adalah adanya peran positif antara motivasi dan model pembelajaran *creative problem solving* yang diterapkan disekolah dapat dijadikan solusi dalam mengatasi rendahnya kemampuan berpikir kreatif matematis siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Anditiasari, N., Pujiastuti, E., & Susilo, B. E. (2021). Systematic literature review: pengaruh motivasi terhadap kemampuan berpikir kreatif matematis siswa. *Aksioma: Jurnal Matematika Dan Pendidikan Matematika*, 12(2), 236-248.
- Auliya, A. S., & Siswono, T. Y. E. (2021). Pengaruh Pembelajaran *Creative problem solving* Berbasis Aplikasi Maple Untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kreatif Siswa. *Jurnal Penelitian Pendidikan Matematika Dan Sains*, 5(1), 10-18.
- Azizah, Z. N., & Santoso, B. (2023). Pengaruh *Creative problem solving* (CPS) Terhadap Kemampuan Berpikir Kreatif Ditinjau dari Minat Belajar. *Jurnal Pendidikan Ekonomi Undiksha*, 15(1), 1-8.
- Cahyani, S. D., Khoiri, N., & Setianingsih, E. S. (2019). Pengaruh model pembelajaran *creative problem solving* terhadap kemampuan pemecahan masalah matematis siswa. *Mimbar PGSD Undiksha*, 7(2).
- Eftafiyana, S., Nurjanah, S. A., Armania, M., Sugandi, A. I., & Fitriani, N. (2018). Hubungan antara kemampuan berpikir kreatif matematis dan motivasi belajar siswa SMP yang menggunakan pendekatan *creative problem solving*. *Teorema: Teori dan Riset Matematika*, 2(2), 85-92.
- Ermistri, A. I. (2017). Hubungan antara Motivasi Belajar dengan Berpikir Kreatif Matematis pada Siswa di Kelas VII SMP. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Khatulistiwa (JPPK)*, 6(6).
- Faturohman, I., & Afriansyah, E. A. (2020). Peningkatan kemampuan berpikir kreatif matematis siswa melalui *creative problem solving*. *Mosharafa: Jurnal Pendidikan Matematika*, 9(1), 107-118.
- Ginting, E. B., Purwanto, S. E., & Faradillah, A. (2019). Pengaruh model pembelajaran *creative problem solving* (cps) terhadap kemampuan berpikir kreatif matematis siswa. *Gammath: Jurnal Ilmiah Program Studi Pendidikan Matematika*, 4(1), 9-16.

- Hamidah, I., & Susilawati, S. (2023). Pembelajaran Matematika Berintegrasi Nilai-Nilai Keislaman Dalam Pembentukan Karakter Siswa. *Indonesian Journal of Teaching and Learning (INTEL)*, 2(1), 29-36.
- Hermanto, B. D., & Susilawati, S. (2023). Analisis Kesulitan Belajar Siswa dalam Menyelesaikan Soal Matriks. *AB-JME: Al-Bahjah Journal of Mathematics Education*, 1(1), 22-32.
- Hormadia, I., & Putra, A. (2021). Systematic Literature Review: Kemampuan Berpikir Kreatif Pada Pembelajaran Matematika. *Didactical Mathematics*, 3(1), 1-7.
- Kalsum, U. (2022). Upaya meningkatkan motivasi belajar siswa oleh guru. *Pena Kreatif: Jurnal Pendidikan*, 11(1).
- Karyuniati, E. (2019). Pengaruh Pendekatan *Creative problem solving* Terhadap Kemampuan Berpikir Kreatif Matematik Dan Kemandirian Belajar Siswa SMP. *Journal on Education*, 1(3), 355-365.
- Khalifudin, U. A., Prambudi, A., & Hidayah, I. (2019, February). Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kreatif dan Rasa Ingin Tahu Melalui Model DL Berbantuan Kartu Domino Materi Operasi Bilangan Pecahan Kelas VII. In *PRISMA, Prosiding Seminar Nasional Matematika* (Vol. 2, pp. 778-787).
- Kumarurung, J. (2020). Peran Media Pembelajaran TV Terhadap Motivasi Belajar Siswa SD N 2 Tataaran Pada Masa Covid-19. *Dinamika Pembelajaran*, 2(2).
- Laswandi, H. (2021). Peran Psikoedukasi Tentang Motivasi Terhadap Kesadaran Berprestasi Siswa Di Pesantren. *Prosiding SENAPENMAS*, 973-978.
- Malisa, S., Bakti, I., & Iriani, R. (2018). Model Pembelajaran *Creative problem solving* (CPS) Untuk meningkatkan hasil belajar dan kemampuan berpikir kreatif siswa. *Vidya Karya*, 33(1), 1-20.
- Manurung, A. S., Halim, A., & Rosyid, A. (2020). Pengaruh Kemampuan Berpikir Kreatif untuk meningkatkan Hasil Belajar Matematika di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 4(4), 1274-1290.
- Marbun, Y. M. R., & Simamora, R. (2022). Pengaruh Model Pembelajaran Berbasis Masalah Terhadap Kemampuan Komunikasi Matematika Siswa. *JURNAL MATHEMATIC PAEDAGOGIC*, 7(1), 79-86.
- Munthe, S. A., Tambunan, L. O., & Sauduran, G. N. (2023). Pengaruh Model Pembelajaran *Creative problem solving* (CPS) terhadap Kemampuan Berpikir Kreatif Siswa pada Materi SPLDV di SMP Negeri 1 Panei. *Journal on Education*, 5(2), 4426-4436.
- Nopitasari, D. (2016). Pengaruh model pembelajaran *creative problem solving* (CPS) terhadap kemampuan penalaran adaptif matematis siswa. *Mathline: Jurnal Matematika dan Pendidikan Matematika*, 1(2), 103-112.
- Nugraha, G. (2023). Desain Bahan Pembelajaran Matematika Berbasis M-Learning Berorientasi Pada Kemampuan Berpikir Kreatif Dan Kemandirian Belajar. *AB-JME: Al-Bahjah Journal of Mathematics Education*, 1(1), 41-51.

- Panuntun Hsm, S. A. A., Asikin, M., Waluya, B., & Zaenuri, Z. (2021). Kemampuan Berpikir Kreatif Ditinjau dari Self Regulated Learning dengan Pendekatan Open-Ended Pada Model Pembelajaran *Creative problem solving*. QALAMUNA: Jurnal Pendidikan, Sosial, Dan Agama, 13 (1), 11–22.
- Pramestika, R. A., Suwignyo, H., & Utaya, S. (2020). Model pembelajaran *creative problem solving* pada kemampuan berpikir kreatif dan hasil belajar tematik siswa sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan-Teori, Penelitian, Dan Pengembangan*, 5(3), 361-366.
- Prawiyogi, A. G., Anggraeni, S. W., & Rahayu, T. G. (2020). Penerapan model *creative problem solving* (CPS) untuk meningkatkan kemampuan berpikir kreatif matematis siswa sekolah dasar. *Jurnal Basicedu*, 4(1), 7-12.
- Rizqi, M., & Nurjali, N. (2023). Analisis Kemampuan Berpikir Kreatif Matematis Siswa pada Materi Transformasi Geometri. AB-JME: Al-Bahjah Journal of Mathematics Education, 1(1), 33-40.
- Septian, A., Komala, E., & Komara, K. A. (2019). Pembelajaran dengan model *Creative problem solving* (CPS) untuk meningkatkan kemampuan berpikir kreatif matematis siswa. *Prisma*, 8(2), 182-190.
- Suna, R., Mohidin, A. D., Katili, N., Abdullah, A. W., & Majid, M. (2022). Pengaruh Model Pembelajaran Problem-Solving Terhadap Kemampuan Berpikir Kreatif Siswa Pada Materi Pola Bilangan. *Research in the Mathematical and Natural Sciences*, 1(2), 43-51.
- Susanti, E., Ardianti, S. D., & Santoso, D. A. (2023). Peningkatan Kemampuan Berpikir Kreatif Siswa Kelas V Dengan Model Pembelajaran *Creative problem solving*. *Didaktik: Jurnal Ilmiah PGSD STKIP Subang*, 9(2), 2416-2425.
- Syazali, M. (2015). Pengaruh model pembelajaran *creative problem solving* berbantuan media maple 11 terhadap kemampuan pemecahan masalah matematis. *Al-Jabar: Jurnal Pendidikan Matematika*, 6(1), 91-98.
- Tria, E., Susanta, A., & Djuwita, P. (2021). Pengaruh Model Pembelajaran Coreative Problem Solving (CPS) terhadap Kemampuan Berpikir Kreatif Matematika Siswa di Kelas VA SD Negeri 99 Rejang Lebong. *Jurnal Pembelajaran dan Pengajaran Pendidikan Dasar*, 4(2), 13-21.
- Turiman, T. (2018). Pengaruh Pembelajaran Dengan Metode Demontrasi Terhadap Kemampuan Berpikir Kreatif Dan Koneksi Matematik Serta Motivasi Belajar Siswa Smp. *Prisma*, 7(2), 206-216.
- Wulandari, A. N. (2023). Pengaruh Model Pembelajaran *Creative problem solving* Terhadap Numerasi Kelas V Di SDN Pujer Baru 2. *Jurnal Edukasi dan Penelitian Tindakan Kelas*, 2(1), 18-27.
- Yuliani, I., Kanzunnudin, M., & Rahayu, R. (2018). Penerapan Model *Creative problem solving* Berbantuan Media Bongkar Pasang untuk Peningkatan Berpikir Kreatif Matematika Siswa Sekolah Dasar. *Anargya: Jurnal Ilmiah Pendidikan Matematika*, 1(1), 29-36.